

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI LARANGAN 06 KABUPATEN BREBES

Kipah

email: kipahtulin@gmail.com

STAI An-najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Muhamad Ripin Ikwandi

arifinikhwandi@gmail.com

STAI An-najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Abstract: Guru sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena guru menjembatani antara materi pembelajaran dengan peserta didik sehingga dalam hal ini kinerja guru harus dikawal dengan pengarahan yang tepat sehingga kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat dengan menjalankan perannya sebagai pemimpin sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. berdasarkan pernyataan kepala SD Negeri larangan 06 bahwa ada beberapa guru yang belum terlalu paham mengenai tugas dan kewajibannya sebagai guru sehingga hal ini menjadi perhatian bagi kepala sekolah sehingga dalam hal ini harus di bombing dengan bimbingan yang tepat. Adapun metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya baik sebagai seorang pendidik, sebagai menejer, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai pemimpin, sebagai inovator dan sebagai motivator di sekolah SD Negeri larangan 06 brebes sangat berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah tersebut. Kepala sekolah adalah seorang yang bertanggung jawab untuk memimpin sebuah sekolah, dalam hal ini kepala sekolah memiliki pengaruh yang besar dalam sekolah yang dipimpin. Keberhasilan suatu sekolah dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal ini seorang kepala sekolah memiliki peran dalam memaksimalkan sumber daya yang ada disekolah terutama pada sumber daya manusianya yaitu para guru disekolah tersebut.

Kata Kunci: Peran, Kepala Sekolah, Kinerja guru

Dalam dunia pendidikan kepemimpinan memerlukan perhatian utama karena dari kepemimpinan yang baik akan terlahir tenaga pendidik yang berkualitas baik sebagai pemikir maupun sebagai pekerja. Melalui pendidikan kita harus mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas agar dapat terlahir peserta didik yang berkualitas juga.¹ Di era yang semakin maju ini teknologi semakin berkembang sehingga kita harus selalu siap dengan perubahan-perubahan yang mungkin akan terjadi dan tentunya untuk membentuk tenaga pendidik yang semakin kreatif dan berkualitas maka diperlukan figur yang berwawasan luas yang diharapkan dapat memimpin para guru agar semakin kreatif dan profesional dalam mendidik peserta didiknya.

Adapun peran kepala sekolah yaitu mengatur, mengarahkan dan menggerakkan para guru dan staff sekolah yang tentunya memiliki sikap yang berbeda-beda dan latar belakang yang berbeda pula sehingga diperlukan seorang kepala sekolah yang mampu untuk mengarahkan bawahannya agar dapat membantu tugas kepala sekolah secara maksimal dengan begitu diharapkan dapat tercapainya tujuan organisasi secara maksimal. Dimana dalam hal ini kepala sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan sumber daya manusia yang dimilikinya di sekolah tersebut.² untuk menjadikan madrasah menjadi lebih maju, kepala madrasah sebagai pemimpin tentunya harus berani untuk melakukan pengembangan dan perubahan di lingkungan madrasah yang dipimpinnya. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan eksternalnya. Untuk itu maka perlu dilakukan perubahan di lingkungan internal dulu terutama mind set gurunya, agar madrasah akan lebih responsif dan kompetitif dalam menghadapi perubahan.

Dalam hal ini peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, dalam sebuah sekolah kualitas pembelajaran harus selalu berinovasi untuk lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya, adapun dalam penelitian ini sekolah yang diteliti adalah sekolah yang berada di lingkup desa dimana tentunya peran kepala sekolah sangat diperlukan guna mengarahkan para gurunya untuk selalu memperbaiki pembelajaran, dengan strategi yang tepat kepala sekolah diharapkan dapat memperbaiki dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang belum bisa dilaksanakan tahun-tahun yang lalu dan memperbaiki kegiatan yang telah dilaksanakan. Dari data yang ada peneliti menemukan beberapa informasi dari hasil wawancara bersama kepala

¹ Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.5

² Ismuha dkk, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar", jurnal Administrasi Pendidikan. Vol.4, No. 1, februari 2016, 47.

sekolah di SD Negeri Larangan 06 salah satunya yaitu masih ada beberapa guru yang masih belum terlalu paham dengan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru".

Adapun peran seorang kepala sekolah dalam sebuah sekolah yaitu memimpin sekolah tersebut termasuk memimpin dan meninjau kinerja guru-gurunya. Sebagaimana dikemukakan oleh E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul "menjadi kepala sekolah profesional yaitu sebagai edukator, menejer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator."³ Dan peran kepala sekolah terhadap guru tersebut diantaranya yaitu:

1. Sebagai edukator

Seorang kepala sekolah memiliki peran sebagai pembelajar bagi para gurunya, dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat guna meningkatkan kinerja profesionalitas para gurunya. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, memberikan dorongan serta motivasi kepada tenaga pendidik(guru), dan menasihati warga sekolah untuk selalu menjaga lingkungan sekolah tersebut agar selalu kondusif.⁴

Kepala sekolah harus selalu selalu mengupayakan peningkatan pembelajaran sehingga strategi peningkatan kualitas guru harus dilaksanakan dengan tepat sehingga diharapkan guru dapat menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik di dalam kelas dengan profesional yang kemudian akan menghasilkan peningkatan pembelajaran di kelas.

2. Sebagai menejer

Adapun dalam menjalankan perannya sebagai menejer disalam sekolah tersebut kepala sekolah diharapkan benar-benar merencanakan perencanaan pembelajaran yang sistematis dan dikawal dalam pelaksanaannya sehingga guru dapat menetapkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik bagi peserta didiknya.

3. Sebagai administrator

³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),hal. 98-120

⁴ Sondang P. Siagian, *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi* (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hal. 22.

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar menunjang produktivitas sekolah.

4. Sebagai supervisor

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya.

5. Sebagai leader

Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kamauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Wahjosumijo, mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.

6. Sebagai inovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai innovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan disekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif Kepala sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integrative, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adabtabel dan feleksibel.

7. Sebagai motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan menyediakan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.

METODE

Penelitian ini termasuk Penelitian kualitatif dimana dalam memperoleh data peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.⁵ Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif dimana semua hasil informasi yang telah didapat dari penelitian ditunjukkan untuk dideskripsikan dan menganalisis fenomena yang didalamnya berisi kutipan data untuk memberikan sebuah gambaran penyajian dalam laporan tersebut. Dalam penelitian deskriptif biasanya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti dengan tepat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diambil dari kepala sekolah dan sebagian guru melalui wawancara sedangkan sumber data sekunder diambil dari data-data yang berkaitan dengan peran kepala sekolah baik melalui dokumen maupun melalui observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Larangan 06 Kabupaten Brebes

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 309
The 3rd ICO EDUSHA 2022
Vol. 3.No.1 December 2022
E-ISSN. 2775-930X

Sebagai pemimpin teratas di sekolah seorang kepala sekolah tentu memiliki tanggung jawab yang besar atas semua pelaksanaan program pendidikan yang ada dalam sekolah tersebut. Adapun peran kepala sekolah yaitu menjadi seorang edukator bagi guru dimana kepala sekolah diharapkan dapat mendidik gurunya untuk terus meningkatkan kinerjanya secara profesional. Kepala sekolah merupakan pendidik bagi guru dalam hal menerapkan kinerja guru dalam mengajar sehingga kepala sekolah harus tahu bagaimana seorang guru yang dipimpinnya menjalankan tugasnya di kelas.

Dalam meningkatkan kinerja guru tentu kepala sekolah memiliki peran penting lainnya yaitu perannya sebagai menejer disekolah tersebut, dimana kepala sekolah berperan untuk mengatur jalannya pendidikan disekolah mulai dari merencanakan pendidikan hingga evaluasi pendidikan.

Adapun peran kepala sebagai supervisor yaitu peran kepala sekolah dalam pengawasan ataupun supervisi dalam sekolah yang dipimpinnya, supervisi berkaitan erat dengan peningkatan kinerja guru karena melalui supervisi inilah kinerja guru dapat segera dievaluasi dan diperbaiki sehingga peluang untuk peningkatan kinerjanya lebih besar apabila supervisi di sekolah tersebut dilakukan dengan cara yang efektif.

Sebagai pemimpin dari semua yang ada disekolah tersebut kepala sekolah juga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru serta staf yang dipimpinnya yang mana motivasi dari seorang pemimpin diharapkan dapat memacu semangat dalam menjalankan tugasnya dan dengan begitu diharapkan kinerja guru dan staff di sekolah tersebut dapat meningkat secara konsisten dan terkontrol

2. Strategi Kepala sekolah SD Negeri Larangan 06 dalam meningkatkan kinerja guru

Dalam meningkatkan kinerja guru dan karyawan kepala sekolah diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi terhadap guru dan karyawan karena dengan motivasi itu diharapkan dapat memacu semangat kerja sehingga dapat mempengaruhi

kinerja guru dan karyawan. Adapun strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Negeri Larangan 06 dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan cara mengingatkan dalam rapat maupun dalam kesempatan apapun bahwa guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mentransfer ilmu saja namun lebih dari itu karena guru adalah sebuah contoh didalam masyarakat dimana setiap gerakannya menjadi panutan bagi peserta didiknya sehingga sudah sepatutnya guru memiliki akhlak yang baik sehingga dengan akhlak tersebutlah guru dapat menjadi panutan yang baik bagi peserta didiknya.

3. Hambatan kepala sekolah SD Negeri Larangan 06 dalam meningkatkan kinerja guru hambatan-hambatan yang dialami kepala sekolah SD Negeri Larangan 06 dalam memimpin disekolah guna meningkatkan kinerja guru yaitu ada beberapa guru yang kurang berkomitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga hal ini sangat mempengaruhi pembelajaran secara langsung dengan komitmen guru yang kurang inilah dapat menyebabkan penurunan kinerjanya disekolah sehingga dalam hal ini peran kepala sekolah dalam memotivasi guru sangat diperlukan, selain kurangnya komitmen guru hambatan yang lain yaitu kurangnya sarana dan prasarana sehingga dalam proses kegiatan pembelajaran akan sedikit serganggu dengan kondisi dimana sarana yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran namun sekolah belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga guru dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran tanpa sarana yang tidak ada tersebut. Adapun hambatan berikutnya yaitu beberapa guru yang tidak terlalu menguasai pembelajaran yang disampaikan ke peserta didik, hal ini tentu sangat menghambat dalam proses belajar mengajar sehingga peran kepala sekolah sebagai edukator sangat diperlukan, dalam hal ini kepala sekolah diharapkan dapat memberikan arahan serta bimbingan bahkan memberikan fasilitas untuk menjadikan guru yang dipimpin agar dapat menjadi guru yang kompeten dan menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya, dengan begitu peserta didik diharapkan dapat menerima materi pembelajaran tersebut dengan lebih jelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini kepala sekolah memiliki empat peran yang dijalankannya guna meningkatkan kinerja guru yaitu sebagai edukator, sebagai menejer, sebagai supervisor dan sebagai motivator.

Adapun strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 06 Larangan Kabupaten Brebes ini yaitu dengan cara membimbing serta mengarahkan guru untuk meningkatkan kinerjanya. Selain itu kepala sekolah juga menjalankan perannya sebagai menejer dimana dalam hal ini kepala sekolah SD Negeri larangan 06 mengtur gerak pembelajaran dari mulai perencanaan hingga evaluasi. Strategi selanjutnya yaitu menjalankan perannya yaitu sebagai supervisor dimana dalam hal ini kepala sekolah bertugas melakukan supervisi atau pengawasan terhadap guru. Selain itu kepala sekolah juga menjalankan strategi lainnya yaitu dengan menjalankan perannya sebagai motivator bagi guru.

Adapun hambatan berikutnya yaitu beberapa guru yang tidak terlalu menguasai pembelajaran yang disampaikan ke peserta didik, hal ini tentu sangat menghambat dalam proses belajar mengajar sehingga peran kepala sekolah sebagai edukator sangat diperlukan, dalam hal ini kepala sekolah diharapkan dapat memberikan arahan serta bimbingan bahkan memberikan fasilitas untuk menjadikan guru yang dipimpin agar dapat menjadi guru yang kompeten dan menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya, dengan begitu peserta didik diharapkan dapat menerima materi pembelajaran tersebut dengan lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Ismuha dkk. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar". *jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol.4, No. 1, february 2016.
- Sondang P. Siagian. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. (Jakarta: Gunung Agung, 1982).
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).